

BAB II

TINJAUAN UMUM

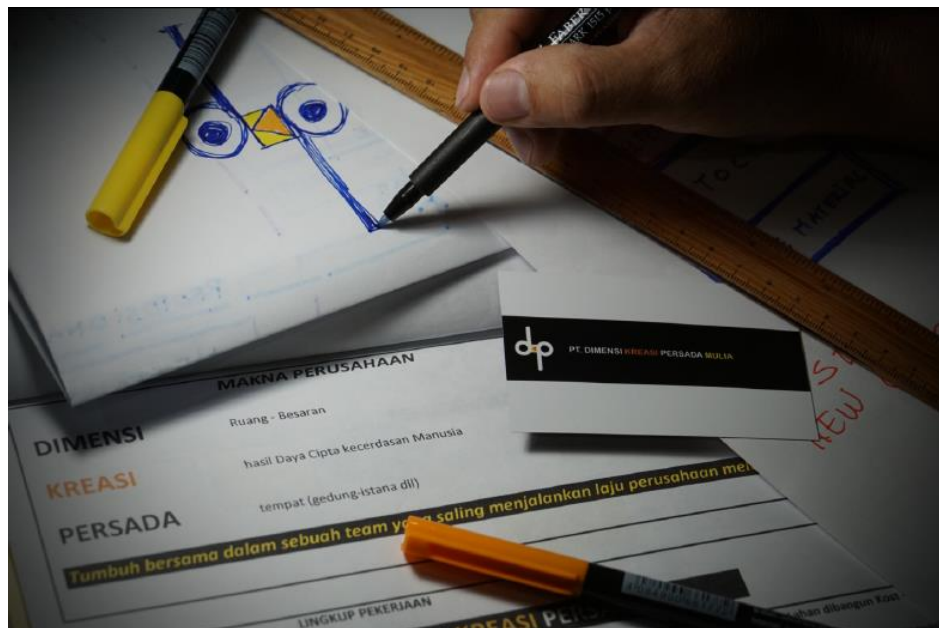
PT DIMENSI KREASI PERSADA MULIA

2.1 Sejarah Perusahaan

PT Dimensi Kreasi Persada Mulia merupakan Perusahaan kontraktor swasta yang telah berdiri sejak tahun 2017. Didirikan oleh 5 pemegang saham yang saat ini masih aktif menjabat sebagai Direksi & Komisaris dan turut ikut serta dalam pengembangan Perusahaan. PT Dimensi Kreasi Persada Mulia didirikan oleh Ir. Denny Kurnia, Ir. Widjaja Prawira, Ir. Kurnia Wijaya, Suharjanto Nicolaus, dan Martine Arioputro, BSB.

Kelima pemegang saham tersebut memiliki latar belakang yang berbeda namun kelimanya tetap memiliki visi dan misi yang sama dalam membangun Perusahaan untuk berkembang dan mencapai target setiap tahunnya. Berdasarkan Gambar 2.1, menunjukkan logo PT Dimensi Kreasi Persada Mulia, seperti huruf D & P namun jika diteliti lebih seksama logo tersebut berbentuk 4 huruf yaitu DKPM yang merupakan sebutan singkat dari PT Dimensi Kreasi Persada Mulia sendiri. Logo DKPM ini dicetuskan oleh Ir. Widjaja Prawira yang sebenarnya merupakan huruf awal dari keempat pemegang saham. Kemudian warna dari logo tersebut merupakan warna Hitam, Putih, Kuning, dan Oranye yang memiliki arti bahwa Oranye adalah lambing generasi muda yang penuh dengan semangat dan ide-ide baru yang akan dibentuk di DKPM menjadi sesuatu yang berharga dan mulia yang di representasikan dengan warna Kuning.





Berdasarkan Gambar 2.2, menunjukkan nama PT Dimensi Kreasi Persada Mulia memiliki arti di setiap kata, yaitu: a). Dimensi berarti Ruang Besar; b). Kreasi adalah Hasil Daya Cipta Kecerdasan Manusia; c). Persada yang memiliki arti sebuah Tempat/Gedung/Istana. Tidak hanya logo PT Dimensi Kreasi Persada Mulia juga memiliki slogan/semboyan yaitu *“To Create from Nothing into Something”* yang artinya Perusahaan seringkali menghadapi batasan dalam menciptakan arsitektur, konstruksi, dan interior yang unik, namun di Perusahaan ini anggotanya bekerja dalam kesatuan mengungkap batasan yang dihadapi dalam setiap proyek yang menggabungkan pengalaman bertahun-tahun, pikiran kreatif, dan inovasi. Para pekerja profesional dari PT DKPM baik muda maupun tua, bekerja sama untuk menciptakan solusi yang efektif dan efisien terhadap tantangan yang dihadapi dalam industri desain dan konstruksi yang terus berubah melalui strategi dan karya seni yang tepat.

PT Dimensi Kreasi Persada Mulia sebagai Perusahaan Kontraktor Swasta tentunya memiliki legalitas perizinan berusaha yang perlu dilengkapi sebagai bentuk bukti bahwa Perusahaan telah terdaftar sebagai Kontraktor Resmi di Indonesia. PT Dimensi Kreasi Persada Mulia sendiri memiliki Sertifikasi Badan Usaha Jasa Konstruksi yang dikeluarkan oleh *Online*

Single Submission (OSS) Indonesia dengan Nomor Induk Berusaha 8120019112081.

Dalam Sertifikasi Badan Usaha Jasa Konstruksi, perizinan terbagi menjadi beberapa subklasifikasi, berikut adalah contoh dari beberapa kode serta penjelasan singkat dari kode yang telah terdaftar:

- a. Kode KBLI 41012 (Konstruksi Gedung Perkantoran): Kelompok yang termasuk dalam usaha Pembangunan, Pemeliharaan, atau Pembangunan Kembali Gedung Perkantoran atau Rumah Kantor.
- b. Kode KBLI 43304 (Dekorasi Interior) : Kelompok ini mencakup pekerjaan dekorasi interior dalam rangka penyelesaian bangunan Gedung hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya.
- c. Kode KBLI 41013 (Konstruksi Gedung Industri) : Kelompok ini mencakup usaha Pembangunan Pemeliharaan, atau Pembangunan Kembali Gedung Perindustrian/Pabrik, *Workshop/Bengkel* Kerja, termasuk Renovasi Gedung Industri.

2.1.1. Visi Misi Perusahaan

1. Visi Perusahaan

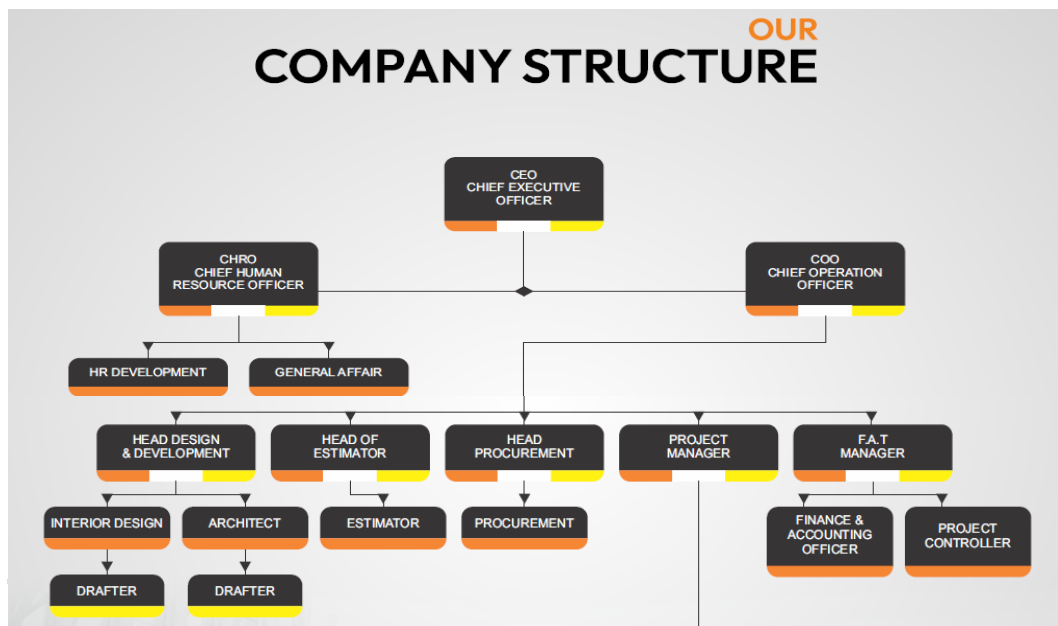
To Impart Positive Influence and Relationship with The Stackholder.

Artinya dalam mengembangkan hubungan pemangku kepentingan, perlu disadari betapa pentingnya pengelolaan dan keterlibatan pemangku kepentingan sebagai aspek utama keberhasilan suatu proyek.

2. Misi Perusahaan

- a. Menumbuhkan budaya kolaborasi dan kerja tim yang efektif dalam perusahaan konstruksi dan mengembangkan rencana pembangunan tim yang komprehensif.
- b. Membangun rasa saling memiliki dan solidaritas untuk saling mendukung antar anggota dan divisi.
- c. Menciptakan Solusi Desain yang Inovatif, Kreatif, dan Tanpa Batas
- d. Mengubah Pola Pikir tentang cara kerja Desain Arsitektur, Sipil maupun Interior

2.2 Struktur Organisasi



Praktikan telah menjalani proses magang selama kurang lebih 1 bulan di PT Dimensi Kreasi Persada Mulia sebagai General Affair namun Praktikan juga mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang bagaimana Struktur Organisasi di suatu Perusahaan membutuhkan satu sama lain untuk bergerak maju dan mencapai target Perusahaan.

Berdasarkan Gambar 2.3, Struktur Organisasi sebagai berikut:

1. Chief Executive Officer

Chief Executive Officer (CEO) eksekutif dengan peringkat tertinggi dalam suatu perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan besar perusahaan, mengelola operasi, dan memimpin organisasi menuju tujuannya. *Chief Executive Officer* juga merupakan orang yang berperan dalam melaporkan hasil pertanggungjawabannya selama memimpin Perusahaan kepada Komisaris.

2. Chief Human Resource Officer

Chief Human Resource Officer (CHRO) bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola departemen sumber daya manusia dalam Perusahaan. Peran eksekutif ini melibatkan pengembangan dan penerapan strategi untuk menarik, mempertahankan, dan mengembangkan tenaga kerja berbakat. *Chief*

Human Resource Officer juga terlibat dalam pembuatan dan penegakan kebijakan terkait hubungan karyawan, kompensasi dan tunjangan, pelatihan dan pengembangan, serta memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan. Selain itu, *Chief Human Resource Officer* memiliki peran penting dalam menyelaraskan inisiatif sumber daya manusia organisasi dengan tujuan bisnis secara keseluruhan, sehingga berkontribusi terhadap keberhasilan dan pertumbuhan perusahaan.

a. *Human Resources Development*

Human Resources Development (HRD) bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan menangani kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan, memastikan keterampilan dan pengetahuan mereka selaras dengan tujuan dan sasaran organisasi. Selain itu, HRD memainkan peran penting dalam manajemen talenta, rekrutmen, dan strategi retensi, serta menumbuhkan budaya kerja yang positif dan keterlibatan karyawan. Dengan berfokus pada pertumbuhan dan perkembangan karyawan, HRD berkontribusi terhadap keberhasilan dan efektivitas organisasi secara keseluruhan.

Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia secara umum dibagi menjadi lima bidang, yaitu: peningkatan kinerja, peningkatan keterampilan sejalan dengan kemajuan teknologi, penanaman disiplin dan etos kerja pada tingkat keterampilan tertentu, penyiapan karyawan menghadapi perubahan atau pertumbuhan organisasi, dan peningkatan kompetensi karyawan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan.

HRD digambarkan sebagai pengelolaan dan pengembangan karyawan dalam suatu organisasi, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas kehidupan kerja. HRD juga melibatkan pemberian pelatihan, pengukuran kinerja karyawan, dan pengelolaan berbagai aspek yang terkait dengan pengembangan karyawan. HRD sangat penting bagi dunia usaha untuk bersaing secara efektif, dan hal ini khususnya penting dalam lingkungan bisnis saat ini, dimana pengembangan sumber daya manusia telah menjadi aspek penting dalam menjaga daya saing.

Tujuan pelatihan dan pengembangan adalah untuk mencapai penguasaan keterampilan dan pengetahuan terkait bidang pekerjaan pegawai serta soft

skillnya. Pelatihan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang dibutuhkan karyawan, sementara pengembangan menawarkan landasan yang lebih luas untuk pertumbuhan dan kemajuan karyawan. Pengembangan sumber daya manusia merupakan bagian integral dari sistem individu dan pendidikan dalam suatu organisasi, yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dalam menghadapi ancaman lingkungan eksternal.

b. *General Affair*

General Affair (GA) melibatkan pengelolaan tugas-tugas administratif, koordinasi operasi internal, dan memastikan kelancaran fungsi berbagai departemen. GA mengurus hal umum dan bertanggung jawab untuk mengawasi pemeliharaan kantor (Gedung, Kendaraan, Asset, dsb), mengelola persediaan dan peralatan Rumah Tangga maupun Alat Tulis Kerja, mengatur pertemuan dan acara, menangani pengaturan perjalanan dinas, dan memelihara saluran komunikasi dalam organisasi. GA memainkan peran penting dalam mendukung efisiensi dan efektivitas organisasi secara keseluruhan dengan memberikan dukungan administratif dan memastikan operasi sehari-hari berjalan lancar.

3. *Chief Operational Officer*

Chief Operational Officer (COO) bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. *Chief Operational Officer* berperan penting dalam memastikan bahwa tujuan dan sasaran organisasi tercapai secara efisien dan efektif. COO biasanya bertanggung jawab atas berbagai departemen dan fungsi, seperti proyek, purchasing, dan design & research development. Mereka bekerja sama dengan eksekutif lain untuk mengembangkan dan menerapkan strategi yang mendorong pertumbuhan dan kesuksesan.

a. *Head of Design & Development*

Head of Design & Development bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola proses desain dan pengembangan dalam organisasi. *Head of Design & Development* memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa proyek dilaksanakan secara efisien dan efektif, memenuhi persyaratan dan

spesifikasi klien. Kepala desain dan pengembangan bertanggung jawab untuk memimpin tim profesional, berkoordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan, dan memastikan bahwa proyek diselesaikan sesuai anggaran dan jadwal yang dialokasikan. *Head of Design & Development* juga bertugas untuk mengidentifikasi dan menerapkan solusi desain inovatif, mengikuti perkembangan tren industri, dan terus meningkatkan kemampuan desain dalam proses pengembangan perusahaan.

1) *Interior Designer*

Interior Designer posisi ini bertanggung jawab untuk menciptakan desain interior yang fungsional dan estetis yang memenuhi kebutuhan dan spesifikasi klien. Perancang bekerjasama dengan kontraktor untuk memastikan bahwa desain dilaksanakan secara akurat dan sesuai anggaran. *Interior Designer* juga bekerja sama dengan ahli lainnya, seperti arsitek dan manajer proyek, untuk memastikan bahwa desain interior selaras dengan tujuan proyek secara keseluruhan. Keahlian desainer interior dalam perencanaan ruang, pemilihan material, dan koordinasi warna membantu meningkatkan kualitas keseluruhan dan daya tarik proyek perusahaan kontraktor.

2) *Architect*

Architect bertanggung jawab atas desain dan perencanaan proyek konstruksi, menjamin bahwa proyek tersebut memenuhi spesifikasi klien dan mematuhi kode dan peraturan bangunan. Selain itu, arsitek bekerja sama dengan manajer proyek, supervisor, estimator dan lainnya untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan proyek. Kemahiran mereka dalam desain, optimalisasi ruang, dan teknik konstruksi memainkan peran penting dalam menciptakan struktur yang fungsional dan menarik secara visual. Biasanya *Architect* juga melakukan kunjungan lapangan untuk melihat proses pengerjaan proyek agar tetap sesuai dengan gambar kerja yang telah disepakati.

3) *Drafter*

Drafter atau Perancang dalam perusahaan kontraktor bertanggung jawab untuk menghasilkan gambar teknis dan rencana proyek konstruksi yang

menyeluruh. Gambar-gambar ini berfungsi sebagai panduan bagi Tim Proyek, Tim Estimator, Tim Desain dan anggota lain yang terlibat dalam proses konstruksi. *Drafter* memastikan bahwa gambarnya tepat, akurat, dan mematuhi kode dan peraturan bangunan. Mereka terhubung erat dengan arsitek, perancang interior, dan manajer proyek untuk mengubah konsep desain menjadi rencana konstruksi praktis. Kontribusi perancang sangat diperlukan dalam menjamin terlaksananya proyek konstruksi secara efisien dan akurat.

b. *Head of Estimator*

Head of Estimator adalah untuk mengawasi dan mengelola proses estimasi proyek konstruksi. *Head of Estimator* bertanggung jawab untuk menganalisis persyaratan proyek, meninjau cetak biru dan spesifikasi, serta menentukan perkiraan biaya dan waktu untuk proyek tersebut. Selain itu, *Head of Estimator* berkolaborasi dengan departemen lain dan *Chief Operational Officer* untuk memastikan pengajuan penawaran yang akurat dan kompetitif. Kepala estimator juga memiliki peran penting dalam memantau kemajuan proyek, mengidentifikasi potensi risiko atau perubahan, dan menyesuaikan perkiraan. Secara keseluruhan, peran ini sangat penting dalam memastikan keberhasilan finansial dan efisiensi proyek konstruksi di perusahaan kontraktor.

1) *Estimator* membuat perhitungan material dan daftar bahan material dari gambar teknis rinci dan rencana proyek konstruksi. Hal ini berfungsi sebagai acuan kerja untuk seluruh Divisi yang terlibat dalam proses konstruksi, dari Divisi Desain, Proyek, dan Procurement. *Estimator* memastikan bahwa hitungan dan daftar bahan tersebut akurat, tepat, dan sesuai dengan kebutuhan bangunan. Mereka bekerja sama dengan arsitek, *procurement*, dan manajer proyek untuk menerjemahkan konsep desain ke dalam rencana konstruksi praktis. Peran *estimator* sangat penting dalam memastikan bahwa proyek konstruksi dilaksanakan dengan perhitungan yang tepat sehingga tidak terjadi kerugian akibat pembelian yang berlebih maupun pembelian yang kurang yang dapat memundurkan jadwal kerja suatu proyek.

c. *Head of Procurement*

Head of Procurement berperan untuk memastikan perolehan bahan, peralatan, dan layanan yang diperlukan untuk proyek konstruksi secara efisien dan hemat biaya. Peran ini melibatkan perencanaan strategis, manajemen pemasok (*supplier/subcont*), negosiasi kontrak, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan pengadaan. Kepala pengadaan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi pemasok yang dapat diandalkan, mengevaluasi kemampuan mereka, dan menegosiasikan syarat dan ketentuan yang menguntungkan untuk mengoptimalkan proses pengadaan perusahaan. Selain itu, peran penting mereka adalah dalam mengelola anggaran pengadaan, melacak pengeluaran, dan menerapkan inisiatif penghematan biaya untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

1) *Procurement*

Procurement melibatkan pengelolaan sumber dan perolehan barang dan jasa yang diperlukan untuk pelaksanaan proyek. *Procurement* bertanggung jawab untuk mengidentifikasi pemasok, menegosiasikan kontrak ataupun harga, dan memastikan pengiriman bahan dan peralatan tepat waktu. *Procurement* juga melakukan proses administrasi untuk pembayaran kepada finance dan menyimpan katalog dari beberapa *supplier* untuk membantu *Estimator*, *Architect*, dan *Interior Designer* mencari bahan material dan harga yang cocok untuk proyek yang sedang berjalan.

d. *Project Manager*

Project Manager berperan untuk mengawasi dan mengoordinasikan seluruh aspek proyek. *Project Manager* bertanggung jawab untuk merencanakan, mengatur, dan melaksanakan proyek, memastikan bahwa proyek tersebut selesai tepat waktu, sesuai anggaran, dan untuk kepuasan klien. *Project*

Manager juga bertindak sebagai penghubung antara perusahaan kontraktor dan klien, mengkomunikasikan kemajuan proyek, mengatasi masalah atau kekhawatiran apa pun, dan memastikan kolaborasi yang efektif antara semua anggota dan divisi yang terlibat. *Project Manager* biasanya juga bertanggung jawab dalam pembuatan time schedule, kurva S, dan membantu mengkoordinasi persiapan legalitas dan izin untuk proyek yang akan dikerjakan.

e. *Site Manager*

Site Manager atau bisa disebut juga manajer lapangan memiliki tugas dalam pengawasan dan pengelolaan semua aspek proyek konstruksi. *Site Manager* bertanggung jawab untuk mengoordinasikan dan mengawasi kegiatan tim konstruksi (*supervisor*, tukang di lapangan, *subcont*), untuk memastikan bahwa pekerjaan selesai tepat waktu dan sesuai anggaran. *Site Manager* juga akan mengecek pekerjaan lapangan agar sesuai dengan hitungan Teknik bangunan sipil dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan keselamatan dan standar kualitas, serta menjadi penghubung dengan klien, subkontraktor, dan pemasok. Tujuan utama mereka adalah untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan proyek dengan tetap menjaga standar efisiensi dan profesionalisme yang tinggi.

1) *Supervisor*

Supervisor memiliki tugas untuk terjun langsung di lapangan tempat proyek dikerjakan, *Supervisor* bertanggung jawab untuk mendelegasikan tugas dan rencana kerja kepada para tukang untuk mengerjakan gambar kerja yang telah diberikan oleh Manajer Proyek dan akan melakukan laporan setiap minggunya kepada *Site Manager* untuk memantau perkembangan proyek. Biasanya *Supervisor* akan memegang 1 hingga 5 proyek sekaligus, sehingga *Supervisor* bekerja secara *mobile* atau berpindah-pindah lokasi sesuai dengan proyek yang sedang dipegang oleh mereka.

f. *Finance, Accounting & Tax Manager*

Finance, Accounting & Tax Manager memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan dalam mengawasi operasi keuangan, mengelola proses

akuntansi, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. *Finance, Accounting & Tax Manager* bertanggung jawab atas perencanaan keuangan, penganggaran, dan perkiraan, serta menganalisis data keuangan untuk memberikan wawasan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, *Finance, Accounting & Tax Manager* menangani perencanaan dan persiapan pajak, memastikan perusahaan memenuhi kewajiban perpajakannya sekaligus memaksimalkan efisiensi pajak. Secara keseluruhan, *Finance, Accounting & Tax Manager* memainkan peran penting dalam menjaga kesehatan dan stabilitas keuangan perusahaan.

1) *Finance, Accounting & Tax Officer*

Finance, Accounting & Tax Officer mengelola operasi keuangan, memastikan pencatatan akuntansi yang akurat atas keluar dan masuknya uang, dan serta menjalankan peraturan perpajakan. *Finance, Accounting & Tax Officer* bertanggung jawab untuk mengawasi transaksi keuangan, menyiapkan laporan keuangan, menganalisis data keuangan. Selain itu, *Finance, Accounting & Tax Officer* menangani perencanaan pajak, pengajuan pengembalian pajak, dan memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan perpajakan. Peran *Finance, Accounting & Tax Officer* sangat penting dalam menjaga kesehatan dan stabilitas keuangan perusahaan.

2) *Project Controller*

Project Controller bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola aspek keuangan suatu proyek, termasuk penganggaran, pengendalian biaya, dan pelaporan keuangan. Selain itu, *Project Controller* memainkan peran penting dalam memantau kemajuan proyek, melacak indikator kinerja utama, dan mengidentifikasi potensi risiko atau masalah yang mungkin timbul selama siklus hidup proyek. Mereka bekerja sama dengan manajer proyek dan manajer lapangan untuk memastikan bahwa proyek diselesaikan tepat waktu, sesuai anggaran, dan memenuhi standar kualitas yang disyaratkan. Secara keseluruhan, pengontrol proyek berkontribusi pada manajemen proyek yang efisien dan efektif, membantu perusahaan mencapai tujuan proyeknya.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Berikut ini adalah penjelasan terhadap Kegiatan Umum dari PT Dimensi Kreasi Persada Mulia sebagai Kontraktor Swasta yang telah mengerjakan beberapa proyek di beberapa wilayah di Indonesia.

1. Kegiatan Konstruksi dan Instalasi

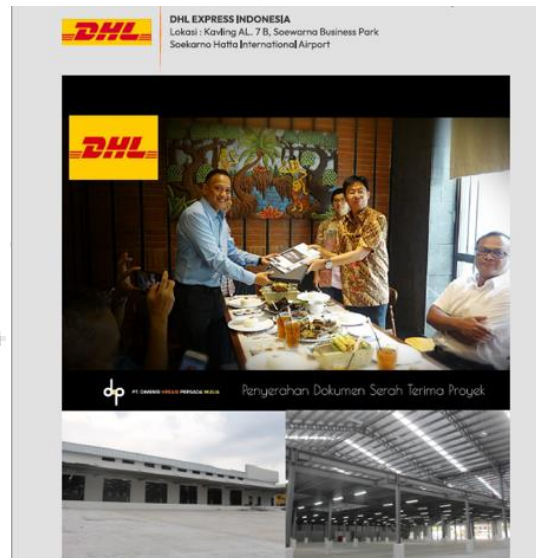
Kegiatan ini mencakup tugas yang terlibat dalam pembangunan dan pengaturan berbagai struktur. Kegiatan ini merupakan proses konstruksi dan perakitan komponen untuk membuat produk atau struktur bangunan. Mulai dari mendirikan bangunan hingga memasang sistem kelistrikan, pipa ledeng, dan sistem HVAC. pekerjaan konstruksi dan pemasangan sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang fungsional dan aman untuk berbagai keperluan seperti perumahan, perkantoran, atau industri.

2. *Design & Build Fit-out Projects*

Design & Build Fit-out Projects merupakan pelaksanaan desain dan konstruksi untuk proyek fit-out. Dengan keahlian PT Dimensi Kreasi Persada Mulia dalam desain dan konstruksi, mereka dapat mengintegrasikan kedua proses tersebut dengan mulus untuk menciptakan hasil yang luar biasa yang memenuhi kebutuhan klien. Dari konseptualisasi hingga penyelesaian, PT Dimensi Kreasi Persada Mulia menangani setiap aspek proyek, memastikan bahwa desain tidak hanya estetis namun juga fungsional dan praktis. Tim profesional PT Dimensi Kreasi Persada Mulia yang terampil bekerja sama dengan klien untuk memahami visi mereka dan memberikan produk akhir yang melebihi harapan. Baik itu bangunan gudang, kantor, atau perumahan, mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman untuk merancang dan membangun proyek yang sesuai dengan skala apa pun.

2.3.1. Proyek yang telah dikerjakan oleh PT Dimensi Kreasi Persada Mulia

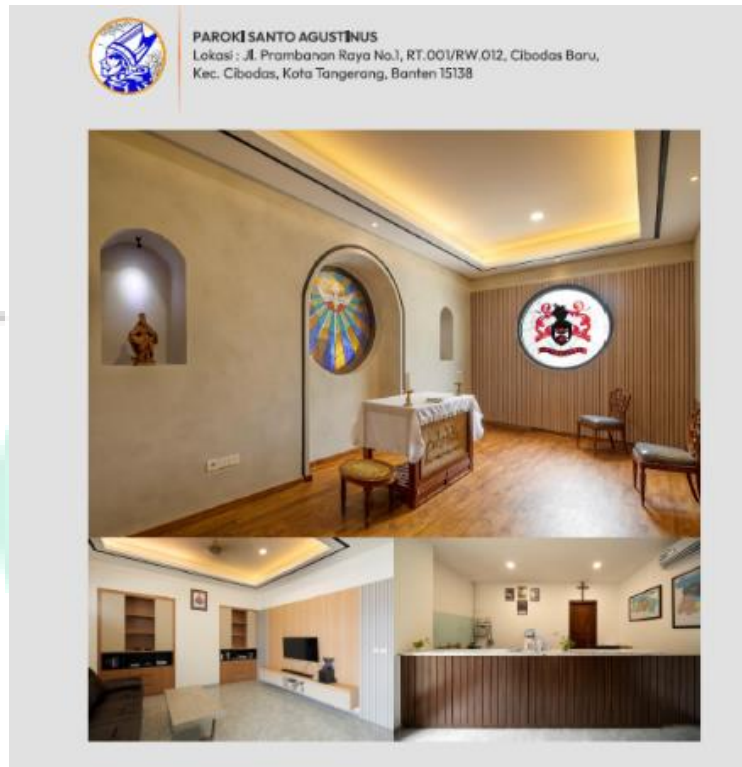
- a. Pekerjaan Arsitektur & Sipil dalam Pembuatan Gudang (Warehouse) untuk DHL Express Indonesia yang berlokasi di Soewarna Business Park – Soekarno Hatta International Airport



**Gambar 2. 3 Proyek DHL Express Indonesia
(Sumber: Company Profile Perusahaan)**

Berdasarkan Gambar 2.4, Proyek yang dikerjakan merupakan pekerjaan bidang arsitektur & sipil dimana PT Dimensi Kreasi Persada Mulia melakukan rancangan struktur bangunan dan melakukan instalasi untuk Listrik & Plumbing untuk melengkapi fasilitas Gudang.

- b. Pekerjaan *Interior Design* dalam proyek Renovasi Paroki Santo Agustinus yang berlokasi di Kec. Cibodas, Karawaci – Kota Tangerang.



**Gambar 2. 4 Proyek Paroki Santo Agustinus
(Sumber: Company Profile Perusahaan)**

Berdasarkan Gambar 2.5, Pekerjaan ini merupakan proyek dengan bidang desain interior dimana tim PT Dimensi Kreasi Persada Mulia merancang desain untuk interior ruangan-ruangan yang ada pada Gereja & Mess Paroki Santo Agustinus termasuk dalam pembuatan beberapa furniture *custom*.

c. Pekerjaan Renovasi Interior dan Arsitektur Proyek AXA Mandiri



**Gambar 2. 5 Proyek Interior dan Arsitektural AXA Mandiri
(Sumber: Company Profile Perusahaan)**

Berdasarkan Gambar 2.6, PT Dimensi Kreasi Persada Mulia telah mengerjakan proyek Interior dan Arsitektural dalam pekerjaan renovasi meja *Receptionist*, *Layout*, dan Interior Kantor AXA Mandiri di Kuningan City – Jakarta Selatan.

d. Pekerjaan Sipil dan Arsitektural Proyek Panin Bank



Gambar 2. 6 Proyek Arsitektural dan Sipil Panin Bank

(Sumber: Company Profile Perusahaan)

Berdasarkan Gambar 2.7, PT Dimensi Kreasi Persada Mulia mengerjakan proyek Arsitektural dan Sipil dalam membangun Kantor Cabang Panin Bank di wilayah Mardika Ambon. Hal ini menunjukkan bahwa PT Dimensi Kreasi Persada telah melakukan pekerjaan tidaknya di daerah Jabodetabek namun juga luar pulau Jawa.

Kegiatan Utama PT Dimensi Kreasi Persada Mulia tentu sebagai Kontraktor bagi beberapa Perusahaan besar yang ada di Indonesia, namun pada sekitar tahun 2021 Pemegang Saham PT Dimensi Kreasi Persada Mulia membuka anak Perusahaan dimana Perusahaan tersebut bergerak di bidang *Real Estate*. Perusahaan yang memiliki pemegang saham yang sama ini dinamakan PT Deka Persada Properti, Praktikan ikut membantu pekerjaan PT Deka Persada Properti namun sebenarnya apa yang dikerjakan oleh Praktikan tidak berbeda dengan yang dikerjakan di PT Dimensi Kreasi Persada Mulia. PT Deka Persada Properti memiliki kegiatan membangun sekaligus menjual unit rumah dan ruko yang berlokasi di Ciseeng – Kabupaten Bogor. Pada luas lahan sekitar 5 hektar PT Deka Persada Properti membangun sekitar 55 Unit rumah dan 15 Ruko yang telah terjual kurang lebihnya 30 Unit Rumah dan 5 Unit Ruko nama perumahan tersebut adalah Tropical Village sesuai dengan Gambar 2.6 dan 2.7 dibawah ini. Para pemegang saham PT Dimensi Kreasi Persada Mulia memiliki tujuan

untuk membuat hunian terbaik yang bernuansa alam melihat kondisi daerah Ciseeng yang masih hijau dan belum dipenuhi oleh hiruk pikuk kehidupan di kota.



**Gambar 2. 7 Gerbang Utama Perumahan Tropical Village
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Gambar 2. 8 Proyek Perumahan Tropical Village
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**